



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**TINGKAT KECEMASAN PERAWAT DALAM MEMBERIKAN
LAYANAN KESEHATAN KE PASIEN COVID-19
DI RUMAH SAKIT NGESTI WALUYO
PARAKAN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

OWYN LEMUEL WIDAGDO

2003011

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2023**

NASKAH PUBLIKASI
TINGKAT KECEMASAN PERAWAT DALAM MEMBERIKAN
LAYANAN KESEHATAN KE PASIEN COVID-19
DI RUMAH SAKIT NGESTI WALUYO
PARAKAN 2021

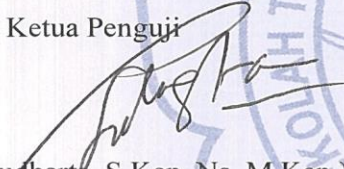
Disusun oleh:

OWYN LEMUEL WIDAGDO

2003011

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 16 Maret 2023

Ketua Penguji



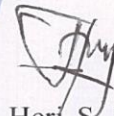
(Wayan Sudharta, S.Kep, Ns, M.Kep.)

Penguji I



(Nims Melati, S.Kep., Ns., MAN)

Penguji II



(Dwi N. Heri S, M.Kep.,
Sp.KMB., PhD.N.S.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti S.Kep., Ns., M.Kep)

**NURSE ANXIETY LEVEL IN PROVIDING HEALTH SERVICES TO COVID
PATIENTS AT NGESTI WALUYO HOSPITAL PARAKAN 2023**

Owyn Lemuel Widagdo¹, Dwi Nugroho Heri Saputro²

ABSTRACT

OWYN LEMUEL WIDAGDO. *"Nurse Anxiety Level in Providing Health Services to Covid Patients at Ngesti Waluyo Hospital Parakan 2023".*

Background: *The level of stress and anxiety regarding the COVID-19 case being handled and the threat of contracting it. Preliminary studies show that nurses feel overwhelmed because they have to work overtime, wear uncomfortable PPE, feel anxious about transmitting disease to their families and so on.*

Research Objectives: *To find out the level of anxiety of nurses in providing health services to Covid patients at Ngesti Waluyo Hospital Parakan 2023.*

Research Method: *The research conducted was a quantitative study using a retrospective cohort study design which had the aim of describing a phenomenon regarding the anxiety level of nurses in providing health services to Covid patients at Ngesti Waluyo Hospital Parakan 2023.*

Population and Sample: *The population is 65 people, the sampling procedure is total sampling but 2 respondents did not agree to take part in this study, and because of that the sample is 63 people.*

Results: *59 respondents (94%) experienced mild anxiety levels and 4 respondents (6%) experienced moderate levels of anxiety.*

Conclusion: *In this study, of the 63 research respondents, 59 respondents experienced a mild level of anxiety (94%) and 4 respondents experienced a moderate level of anxiety (6%).*

Suggestion: *It is recommended that nurses will still have enthusiasm and always seek and understand information about COVID-19 both from print and electronic media to add insight and for future researchers who want to research the level of anxiety of nurses in providing services to Covid-19 patients, this can be a reference and can be developed. to be better.*

Keywords: *Anxiety Level, Nurse, COVID*

xiv + 65 pages + 9 tables + 2 Schematics + 10 attachments

Libraries 33, 2015-2022

¹*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences*

²*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

TINGKAT KECEMASAN PERAWAT DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KESEHATAN KE PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT NGESTI WALUYO PARAKAN 2021

Owyn Lemuel Widagdo¹, Dwi Nugroho Heri Saputro²

ABSTRAK

OWYN LEMUEL WIDAGDO. “Tingkat Kecemasan Perawat dalam Memberikan Layanan Kesehatan ke Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Ngesti Waluyo Parakan 2021”.

Latar Belakang: Tingkat stress dan kecemasan mengenai kasus Covid-19 yang ditangani dan adanya ancaman untuk tertular. Studi awal menunjukkan perawat merasa kuwalahan karena harus lembur, memakai APD yang tidak nyaman, merasa cemas jika menularkan penyakit pada keluarga dan sebagainya.

Tujuan Penelitian: mengetahui tingkatan kecemasan perawat dalam memberikan layanan kesehatan ke pasien Covid-19 di Rumah Sakit Ngesti Waluyo Parakan 2023.

Metode Penelitian: Penelitian yang dilakukan adalah sebuah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian kohort retrospektif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena tentang tingkat perawat dalam memberikan layanan kesehatan ke pasien Covid-19 di Rumah Sakit Ngesti Waluyo Parakan 2023.

Populasi dan Sampel: Populasi berjumlah 65 orang, prosedur sampling yaitu total sampling tetapi 2 responden tidak menyetujui untuk mengikuti sehingga sampel menjadi 63 orang.

Hasil: Perawat yang mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 59 responden (94%) dan sebagian kecil mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 4 responden (6%).

Kesimpulan: Penelitian ini, dari 63 responden penelitian, 59 responden mengalami tingkat kecemasan ringan (94%) dan 4 responden mengalami tingkat kecemasan sedang (6%).

Saran: diharapkan perawat tetap memiliki semangat dan selalu mencari dan memahami informasi tentang Covid-19 baik dari media cetak atau elektronik untuk menambahkan wawasan dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang tingkat kecemasan perawat dalam melakukan pelayanan ke pasien Covid-19, bisa menjadi referensi dan bisa dikembangkan menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Tingkat Kecemasan, Perawat, Covid-19
xiv + 65 hal + 9 tabel + 2 Skema + 10 lampiran
Kepustakaan 33 2015-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah suatu virus yang bisa menginfeksi hewan atau manusia. Coronavirus yang ditemukan ada berbagai macam, salah satunya menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan seperti batuk pilek dan bisa menjadi serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang menyebabkan penyakit Covid-19 seperti yang kita tahu saat ini¹

Perawat yang memberikan layanan kesehatan di ruang IGD, cenderung mengalami stress. Stress disebabkan oleh tingkat kasus positif Covid-19 yang terus meningkat dan adanya ancaman untuk tertular. Covid-19 sudah membuat tingkat stress dan cemas menjadi bertambah pada banyak orang. Pengangguran di masyarakat meningkat, keluarga kehilangan orang terdekatnya, ekonomi memburuk, dan masih banyak faktor lain. Tenaga kesehatan pun merasakan hal yang sama, ditambah khawatir akan ketersediaan alat perlindungan diri, persepsi masyarakat yang kurang mendukung, takut menularkan penyakit kepada keluarga bahkan ada yang harus berpisah dengan keluarganya. hal ini bisa memiliki efek psikologis negatif⁸.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah sebuah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian kohort retrospektif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena tentang tingkat perawat dalam memberikan layanan kesehatan ke pasien Covid-19 di Rumah Sakit Ngesti Waluyo Parakan 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

a. Karakteristik Responden

Tabel 6.
Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perempuan	50	79%
2	Laki laki	13	21%
	Total	63	100%

Sumber : Data primer terolah (2023)

Analisa: Tabel 6 karakteristik responden menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa yang memiliki jenis kelamin perempuan ada sebanyak 50 orang (79%), dan responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki ada sebanyak 13 orang (21%)

Tabel 7.
Distribusi Responden Menurut Usia

No	Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	21-30	11	17
2	31-40	17	27
3	41-50	28	44
4	51-60	7	11
	Jumlah	63	100

Sumber : Data primer terolah (2023)

Analisa: Tabel 7 karakteristik responden menurut usia menunjukkan bahwa, responden yang dominan adalah yang berumur 41 tahun hingga 50 tahun berjumlah 28 orang (44%).

Tabel 8.

Distribusi Responden Menurut Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	D3	61	97%
2	S.Kep Ners	2	3%
TOTAL		63	100%

Sumber : Data primer terolah (2023)

Analisa: Tabel 8 karakteristik responden menurut pendidikan terakhir menunjukkan, responden mempunyai tingkat pendidikan terakhir D3 sejumlah 61 orang (97%), dan responden yang mempunyai tingkat pendidikan terakhir S1 sejumlah 2 orang (3%).

b. Tingkat Kecemasan

Tabel 9.

Tingkat Kecemasan Perawat dalam Memberikan Layanan Kesehatan ke Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Ngesti Waluyo Parakan

No	Tingkat kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ringan	59	94%
2	Sedang	4	6%
TOTAL		63	100%

Sumber : Data primer terolah (2023)

Analisa: Tabel 9 menyatakan bahwa sebagian besar responden menyampaikan tingkat kecemasan perawat memberikan layanan pada pasien Covid-19, perawat yang mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 59

responden (94%) dan sebagian kecil mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 4 responden (6%).

2. PEMBAHASAN

a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden menurut jenis kelamin pada tabel 6 menunjukkan bahwa yang memiliki jenis kelamin perempuan ada sebanyak 50 orang (79%), dan responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki ada sebanyak 13 orang (21%) dan yang berdominasi adalah perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang mendominasi adalah perempuan, yang sesuai dengan hasil penelitian Banna, Gurning, & Sahetapy, (2022) yang menyatakan bahwa responden dalam penelitian yang dilakukan di dominasi oleh perempuan (86,7%)¹. Penelitian yang dilakukan oleh Pitoy, Wuisang, & Limando, (2021) yang sebagian besar responden penelitian memiliki jenis kelamin perempuan (68,2%)⁷. Menurut Hathway, Humbert, Griffiths, McIlroy, & Schutz, (2020) tentang kesetaraan gender di keperawatan menyatakan bahwa, Membuat laki-laki tertarik dengan dunia keperawatan tidaklah mudah karena masih adanya kesalahpahaman di sebagian besar masyarakat bahwa keperawatan hanya profesi yang cocok untuk perempuan, adanya stereotype bahwa perawat laki-laki kurang maskulin jika menjadi perawat, serta status dan gaji perawat seringkali diremehkan. Memperkuat citra profesi keperawatan dapat dilakukan agar tidak hanya dipersepsikan sebagai profesi perempuan saja⁴.

Menurut asumsi peneliti pada penelitian ini, mayoritas populasi perawat yang ada di Rumah Sakit Ngesti Waluyo Parakan ini memiliki jenis kelamin perempuan dikarenakan seluruh perawat di Rumah Sakit Ngesti Waluyo sebagian besar memiliki jenis kelamin Perempuan.

b. Usia

Karakteristik responden menurut usia pada tabel 7 menunjukkan bahwa, responden yang paling banyak adalah yang berumur 41 tahun hingga 50 tahun berjumlah 28 orang (44%). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Banna, Gurning, & Sahetapy, (2022) yang menyatakan perawat paling banyak adalah yang berumur 31 tahun – 40 tahun 96 orang (53,3%)¹. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Fannya, & Nazofah, (2018) tentang faktor yang mempengaruhi kinerja perawat menyatakan, karakteristik seorang perawat dimana semakin tua umur perawat maka dalam menerima suatu kewajiban akan semakin bertanggung jawab. Usia yang semakin banyak akan meningkat juga dalam hal kebijaksanaan dalam mengambil keputusan, lebih rasional, bisa menerima pandangan orang lain, dan bisa mengendalikan emosi dengan baik³.

Menurut asumsi peneliti dengan jam terbang yang tinggi dan pengalaman yang banyak, kemampuan perawat juga akan lebih baik sehingga tingkat keberhasilan tindakan juga tinggi.

c. Tingkat pendidikan terakhir

Karakteristik responden menurut pendidikan terakhir pada tabel 8 menunjukkan, sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan terakhir D3 sejumlah 61 orang (97%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Banna, Gurning, & Sahetapy, (2022) yang menyatakan perawat yang memiliki pendidikan terakhir paling banyak adalah D3 yaitu 146 orang (81,1%)¹. Penelitian yang dilakukan Hajar & Asmuji, (2019) Tentang hubungan tingkat pendidikan dengan mutu pelayanan menyatakan pendidikan D3 keperawatan lebih banyak

dibandingkan dengan pendidikan S1 Ners keperawatan dikarenakan pendidikan D3 keperawatan sebagai perawat pelaksana yang membutuhkan jumlah yang cukup banyak dari pada S1 ners yang lebih ke peran managerial dan advokasi².

Menurut asumsi peneliti mayoritas perawat yang ada di Rumah Sakit Ngesti Waluyo Parakan memiliki pendidikan terakhir D3 dan beberapa sedang melakukan studi lanjut ke S1.

d. Tingkat kecemasan

Responden dalam penelitian ini berjumlah 63 responden yang diteliti dengan variabel tingkat kecemasan. Hasil penelitian, didapatkan bahwa perawat yang mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 59 orang (94%), dan mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 4 orang (6%). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Pitoy, Wuisang, & Limando, (2021) tentang tingkat kecemasan perawat di ruang isolasi Covid-19 yang menyatakan tingkat kecemasan yang ditemukan dengan mayoritas rendah pada perawat terdapat 146 (96.7%) perawat memiliki kecemasan ringan, 2 (1.3%) memiliki kecemasan sedang, dan 3 (2%) perawat yang mengalami kecemasan berat⁷.

Website portal berita pemerintah provinsi Jawa Tengah bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP, 2022), menyatakan bahwa pemerintah sudah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan seperti logistic dan kebutuhan lainnya⁵. Penelitian yang dilakukan Nugraha, Wahyuni, & Mirwanti (2022) menyatakan, pengetahuan yang baik juga menjadi dasar preventif dan mempertinggi tingkat keberhasilan tindakan bagi perawat yang

bekerja diruang Covid-19. Pengetahuan berdampak pada status mental seseorang dan mempengaruhi kualitas hidup mereka⁶.

Menurut asumsi peneliti, salah satu faktor kecemasan perawat dalam memberikan layanan kepada pasien Covid-19 adalah ketersediaan APD. APD atau alat pelindung diri adalah salah satu cara untuk melindungi diri dari terinfeksi Covid-19. Pemakaian alat pelindung diri merupakan standar untuk melakukan pelayanan kepada pasien Covid-19. Ketersediaan APD sudah mulai memadai dibandingkan saat pandemic pertama kali menyerang. Perawat yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang Covid-19 cenderung tidak menalami kecemasan. Kecemasan bisa timbul akibat kurangnya pengetahuan tentang resiko dan dampak buruk dari Covid-19, sehingga menimbulkan perasaan cemas dan takut akan hal buruk yang bisa terjadi.

KESIMPULAN

Karakteristik responden menurut jenis kelamin sebagian besar ada perempuan. Frekuensi terbanyak umur responden yang dalam penelitian ini adalah umur 41-50. Tingkat pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki tingkat pendidikan terakhir D3 sebanyak 61 orang. Tingkat kecemasan bagi perawat yang melakukan pelayanan ke pasien Covid-19 sebagian besar mengalami tingkat kecemasan ringan dan sebagian kecil mengalami tingkat kecemasan sedang.

SARAN

Diharapkan perawat tetap memiliki semangat dan selalu mencari dan memahami informasi tentang Covid-19 baik dari media cetak atau elektronik untuk menambahkan wawasan. Sebagai bahan referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin

meneliti tentang tingkat kecemasan perawat dalam melakukan pelayanan ke pasien Covid-19, serta bisa di kembangkan menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Dr. Mintono, Sp.B selaku Direktur RSK Ngesti Waluyo Parakan yang sudah mengijinkan penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Ngesti Waluyo Parakan.
4. Bapak Dwi Nugroho Heri S., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing dan menguji dalam penyusunan skripsi.
5. I Wayan Sudarta, S. Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Penguji dan Nimsi Melati, S. Kep., Ns., MAN selaku penguji I

DAFTAR PUSTAKA

1. Banna, T., Gurning, M., & Sahetapy, V. (2022). Tingkat Kecemasan Perawat dalam Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 Nurse Anxiety Level in Health Services during a Pandemic Covid-19. *An Idea Health Journal*, 14-19.
2. Hajar, D. I., & Asmuji. (2019). HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN PERAWAT DENGAN MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT JEMBER. *JPK*, 40-49.
3. Handayani, S., Fannya, P., & Nazofah, P. (2018). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA TENAGA KESEHATAN DI RAWAT INAP RSUD BATUSANGKAR. *Jurnal Endurance*, 440-448.

4. Hathway, K. C., Humbert, A. L., Griffiths, H., McIlroy, R., & Schutz, S. (2020). Gender and Nursing as a Profession: Valuing nurses and paying them their worth. London: RCN.
5. IKP. (2022, April 17). APD Tenaga Medis di Jateng Dipastikan Tersedia. Retrieved from jatengprov.co.id: <https://jatengprov.go.id/publik/apd-tenaga-medis-di-jateng-dipastikan-tersedia/>
6. Nugraha, M. D., Wahyuni, Y. T., & Mirwanti, R. (2022). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PERAWAT CRITICAL CARE (IGD DAN ICU) TENTANG COVID-19 DI RS KABUPATEN KUNINGAN. JURNAL ILMU KESEHATAN BHAKTI HUSADA, 46-60.
7. Pitoy, F. F., Wuisang, M., & Limando, J. (2021). TINGKAT KECEMASAN PADA PERAWAT RUANGAN ISOLASI Covid-19 . Nutrix Journal, 17-26.
8. Raharjo, Rahmawati dan Rahardjo, A. D. (2020). Tingkat Stres Kerja Perawat Instalasi Gawat Darurat pada Masa Pandemi Covid-19. Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan, 10(1), 1–9.
9. WHO. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus. World Health Organization. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>